



SURAT KEPUTUSAN KETUA

SEKOLAH TINGGI ILMU

EKONOMI IBMT SURABAYA

Nomor: 089f/IBMT/SK-KET/VIII/2014

Tentang

RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IBMT
TAHUN 2014 - 2019

SURAT KEPUTUSAN KETUA

SEKOLAH TINGGI ILMU

EKONOMI IBMT SURABAYA

Nomor: 089f/IBMT/SK-KET/VIII/2014

Tentang

RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IBMT
TAHUN 2014 - 2019

KETUA STIE IBMT SURABAYA

Menimbang:

1. Bahwa untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT selaras dengan tuntunan dan kebutuhan eksternal dan internal, dipandang perlu adanya rencana strategis sebagai garis besar haluan pengembangannya.
2. Bahwa sehubungan dengan butir huruf a di atas, perlu diterbitkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Tahun 2014 - 2019.

Mengingat:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Keputusan Yayasan Nusa Abdiguna Nomor 0412/YNA/MD/VII/2009 tertanggal 6 Juli 2009 tentang penetapan dan pengesahan Ketua Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Periode 2009-2013.
3. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya Tahun 2002

Memperhatikan :

1. Hasil Rapat Pimpinan Khusus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT pada tanggal 20 Agustus 2014
2. Hasil Rapat Pimpinan Khusus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT pada tanggal 24 Agustus 2014
3. Hasil konsultasi Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT dengan ketua Yayasan Nusa Abdiguna pada tanggal 25 Agustus 2014.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Tahun 2009 – 2014 sebagai garis besar haluan pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT.
- Kedua Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Tahun 2009 – 2014 diperuntukkan bagi Pimpinan Sekolah Tinggi dalam mengelola dan mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT selama 5 (lima) tahun.
- Ketiga Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan seperlunya apabila ada kekeliruan dalam penerapannya.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada Tanggal : 31 Agustus 2014

Ketua,

Imam Wijoyo, SE

Tembusan disampaikan kepada:

Yth. Ketua Yayasan Nusa Abdiguna

Yth. Para Pembantu Ketua

Yth. Ketua UPT Perpustakaan;

Pertinggal.



RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
IBMT

TAHUN 2014 - 2019

Pendahuluan

Perkembangan zaman dan isu globalisasi mengharuskan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT mengembangkan paradigma akademik baru dalam bentuk kebijakan akademik yang mampu mengantisipasi perubahan global seperti tuntutan implementasi isu-isu demokratisasi, penggunaan IPTEKS yang canggih, pemeliharaan lingkungan hidup, penegakan hak asasi manusia dan lain-lain. Era globalisasi ini juga diwarnai oleh makin ketatnya kecenderungan sistem terbuka yang menimbulkan persaingan global. Sehubungan dengan hal ini, perguruan tinggi termasuk mempunyai kewajiban dan tanggung jawab besar dalam membangun fondasi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, STIE IBMT bertugas menyelenggarakan dan mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No.18 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP IX, 2003-2010) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT. Peraturan perundang-undangan, Statuta dan proses evaluasi diri inilah yang melandasi penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT lima tahunan.

Hakekat pengembangan Sekolah Tinggi merupakan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan manusia seutuhnya. Di dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan empat pilar paradigma baru penataan perguruan tinggi yaitu : pertama Pengembangan keunggulan akademik terus menerus yang dapat diandalkan dan diakui secara nasional maupun internasional; kedua, Sinergi dunia akademik dan dunia usaha; ketiga, penerapan sistem manajemen profesional dan mandiri; dan yang terakhir adalah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Rencana Strategis (Renstra) Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya merupakan garis besar haluan pengembangan Sekolah Tinggi selama lima tahun mendatang yang menggambarkan skenario pengembangan dalam lima tahun mendatang (Tahun 2010-2014)

Renstra yang merupakan penjabaran dari statuta disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang kemudian disintesiskan dengan hasil analisis situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat, serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategik eksternal. Hasil sintesis tersebut dapat diidentifikasi berbagai problematik atau isu strategis yang kemudian diteruskan dengan menentukan alternatif pemecahannya dalam bentuk skala prioritas strategi pengembangan, untuk kemudian dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) Lima Tahunan. Selanjutnya dalam rangka pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, Renstra akan dijadikan tolok ukur guna menilai keberhasilan dan kinerja manajemen Sekolah Tinggi pada semua jenjang dan lini.

Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan pengembangan baik internal maupun eksternal dan mampu menjawab tantangan berbagai isu strategis yang akan dihadapi Sekolah Tinggi lima tahun mendatang. Sangat diharapkan semua warga sekolah tinggi dapat memahami dan melaksanakan Renstra dibidang dan unit kerja masing-masing.

Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Dengan tetap berpedoman pada Visi STIE IBMT yaitu: **Komunitas Pemimpin bertaraf International yang mampu memberikan sumbangsih dalam dunia Bisnis dan Profesional.**

Visi sebagaimana tertera di atas **sangat jelas dan realistis** karena telah memenuhi persyaratan: *imaginable, desirable, feasible, focus, flexibel, and time specific.*

Misi

Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berkualitas, melalui Pengembangan Keunggulan Akademik terus menerus yang dapat diandalkan dan diakui secara nasional maupun internasional, Sinergi dunia akademik dan dunia usaha, Penerapan sistem manajemen profesional dan mandiri, serta kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri

Tujuan Sekolah Tinggi

1. Menghasilkan lulusan dalam bidang Ilmu Manajemen dalam tingkatan Strata 1, yang memiliki kemampuan konseptual yang mendalam, daya analisis yang kuat, sehingga mampu mengembangkan ilmunya, serta menerapkannya dalam praktek.
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang manajemen, baik yang bertujuan untuk pengembangan ilmu, maupun untuk diterapkan.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Analisa situasi untuk mencapai hal-hal yang telah dibahas pada arah pendidikan maka perlunya tercipta kesehatan organisasi yang tangguh. Kesehatan organisasi diartikan sebagai keadaan dimana suatu organisasi berfungsi sebagai optimal untuk mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkannya. Dalam konteks pendidikan tinggi, organisasi yang sehat diharapkan memiliki karakteristik antara lain:

1. Menjunjung tinggi kebebasan akademik dan menghargai inovasi serta kreativitas;
2. Mendorong dedikasi untuk bekerja demi kesuksesan organisasi;
3. Memfasilitasi semua elemen yang berada dalam organisasi sehingga mampu beradaptasi pada lingkungan masyarakat ilmiah;
4. Memiliki kesadaran internal tentang perlunya mekanisme penjaminan mutu yang didasarkan pada evaluasi eksternal.

5. Membangun dan melakukan pengembangan *brand image* yang dapat mendukung sustainable.

Analisis situasi dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan faktor internal serta peluang dan ancaman faktor eksternal.

Tabel 1.

Analisa SWOT STIE IBMT

Faktor Internal

| Kekuatan | Kelemahan |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komitmen Yayasan Nusa Abdiguna untuk mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT. 2. Program Studi yang ditawarkan masih relevan. 3. Perangkat belajar mengajar cukup memadai. 4. Penyelenggaraan transfer program bekerjasama dengan berbagai perguruan tinggi di luar negeri 5. Perlakuan dan perhatian terhadap individu mahasiswa dalam pengembangan potensi dan karakter diri. 6. Program studi terakreditasi 7. Program magang kerja yang tertata. 8. Proses belajar mengajar cukup bagus 9. Pelayanan administrasi untuk mahasiswa cukup baik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan organisasi belum maksimal 2. Perencanaan dan pengembangan yang belum terintegrasi pada semua bidang 3. Dosen kurang berminat melakukan penelitian dan menulis buku ajar 4. Pengabdian pada masyarakat masih terbatas 5. Sumber dana 6. Kurangnya proyek penggalan dana yang dapat menambah pendapatan guna peningkatan kesejahteraan dan pembiayaan pengembangan 7. Belum adanya sumber dana yang berasal dari <i>funding</i>, <i>grant</i>, atau <i>joint project</i> 8. Kekurangan kemampuan lobby-aplikasi bantuan dari luar/dalam negeri dari pihak manajemen dan |

| | |
|--|--|
| | <p>yayasan.</p> <p>9. Gedung kampus dan fasilitas pendukung masih kurang</p> <p>10. Sistem Informasi perguruan tinggi sudah terintegrasi tetapi belum maksimal dalam pemanfaatannya</p> <p>11. Nama STIE IBMT belum dikenal luas</p> |
|--|--|

Analisa Eksternal

| Peluang | Ancaman |
|--|--|
| <p>1. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi berkualitas dan tingginya harapan masyarakat terhadap keberadaan perguruan tinggi yang bermutu.</p> <p>2. Produktivitas dan efisiensi SDM produk perguruan tinggi yang rendah di masyarakat.</p> <p>3. Banyaknya masalah dan potensi yang belum tertangani di bidang bisnis dan ekonomi</p> <p>4. Kebijakan otonomi perguruan tinggi (menyangkut kurikulum lokal) dan kebijakan Pendidikan nasional</p> <p>5. Permintaan yang tinggi akan tenaga profesional</p> <p>6. Ketersediaan dana di masyarakat yang perlu digali untuk dikembangkan</p> | <p>1. Krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan animo masyarakat berkurang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Jumlah program kelas jauh maupun jarak jauh perguruan tinggi dalam maupun luar negeri semakin meningkat.</p> <p>2. Keadaan negara yang tidak stabil menyebabkan calon mahasiswa yang memilih kuliah ke luar negeri.</p> |

| | |
|---|--|
| <p>7. Kebutuhan akan komunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin</p> <p>8. Kecenderungan masyarakat bisnis untuk memilih PTS yang memiliki mahasiswa dan komunitas bisnis</p> <p>9. Kerjasama dengan perguruan tinggi asing</p> <p>10. Minat masyarakat untuk program keahlian jangka pendek terus meningkat.</p> <p>11. Semakin banyaknya sekolah menengah berorientasi internasional.</p> | |
|---|--|

Isu Strategis

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan faktor internal dan adanya peluang dan ancaman faktor eksternal, maka isu strategis yang dapat diidentifikasi dan diangkat sebagai problematik yang dihadapi dalam pengembangan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Tahun 2014 - 2019 adalah :

1. Citra Sekolah Tinggi yang cenderung menurun kurang menunjang eksistensi serta pengembangan ke depan.
2. Potensi - potensi yang belum mampu dieksplorasi secara optimal untuk pengembangan.
3. Pengembangan program studi kurang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah.
4. Pengembangan dan pola pengelolaan belum mencerminkan sinergis semua potensi yang ada.
5. Teknologi informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikembangkan untuk menunjang sistem pendidikan.

6. Pengembangan sarana dan prasarana kampus yang belum kondusif sehingga belum sesuai dengan eksistensi universitas.

Arah dan Langkah Strategi

A. Arah pengembanan Sekolah Tinggi Tahun 2014 - 2019 mendatang adalah:

1. Pola pengelolaan akademik akan dikembangkan ke arah desentralisasi dan pola pengembangan keuangan yang sentralisasi selama ini terus dipertahankan.
2. Jumlah dan kompetensi dosen akan terus ditingkatkan dan didayagunakan agar mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan masyarakat.
3. Lahan dan bangunan kampus terus dikembangkan secara efisien dan efektif dalam suatu penataan kampus yang modern dan berwawasan lingkungan dan juga perlu direncanakan pengembangan kampus baru di luar kampus yang telah ada sekarang.
4. Pengembangan organisasi dan kelembagaan diarahkan untuk membangun aliansi strategis dan kerjasama kelembagaan dalam rangka pengembangan Universitas.
5. Pengembangan pendidikan dan manajemen diarahkan untuk memanfaatkan semaksimal mungkin penggunaan teknologi informasi.
6. Pola pengelolaan Sekolah Tinggi dikembangkan untuk mengeksplorasi semua potensi secara maksimal, sinergi dan berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan tinggi.
7. Jumlah fakultas dan jumlah program studi yang ada akan terus ditingkatkan dengan tuntunan dan kebutuhan masyarakat serta pengembangan ilmu dan teknologi.

B. Sesuai dengan arah pengembangan sekolah tinggi maka langkah strategi yang harus dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi proses dan hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis pada kualitas unggulan agar sesuai dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan.
2. Meningkatkan kualitas budaya akademi yang kondusif untuk mengembangkan kreatifitas, produktifitas dan kewirausahaan dikalangan sivitas akademika dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan kualitas manajemen internal meliputi manajemen kegiatan akademik, administrasi dan keuangan termasuk komponen sarana, prasarana dan sumber daya manusia untuk mencapai kinerja dan etos kerja optimal.
4. Mengembangkan usaha-usaha produktif melalui aktifitas yang terpadu dalam pola aliansi strategi dan kerjasama kelembagaan untuk menjaga keseimbangan keserasian seluruh program pengembangan Universitas;
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan seluruh sumber daya yang ada melalui kebijakan resource sharing yang transparan dan akuntabel menuju dan kemanfaatan bersama.
6. Meningkatkan akseibilitas sumber daya dan aktivitas akademika dalam satu sistem informasi manajemen yang terpadu dan modern sehingga dapat melakukan evaluasi diri, pemantauan, auditing akademis maupun finansial secara komprehensif.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan sumber daya manusia dalam otonomi kampus.
8. Mengembangkan prasarana kampus secara efisiensi dan efektif dalam suatu tatanan yang integritif dan modern serta berwawasan lingkungan.

Selanjutnya langkah-langkah tersebut dijabarkan dalam Indikator Kinerja Program yang tertera dalam tabel dibawah ini, untuk nantinya dapat diukur tingkat keberhasilannya dengan menggunakan tolok ukur tertentu.

INDIKATOR KINERJA PROGAM

| | Program | Indikator | Kinerja yang akan dicapai (TU) | Rencana Kegiatan |
|----------|------------------------------|---------------------------|--|--|
| 1 | Penyehatan Organisasi | | | |
| | A. Pengembangan Kapasitas | 1. Pengelolaan Organisasi | Terbentuknya struktur organisasi dan tata kelola yang memenuhi kriteria <i>good governance</i> (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk struktur organisasi yang tepat bagi STIE IBMT 2. Merancang Standard Operating Procedure (SOP) 3. Membuat Job Description untuk masing-masing bagian |
| | | 2. Sistem Penjaminan Mutu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki perangkat organisasi dan dokumen mutu akademik. 2. Terlaksananya audit mutu akademik secara periodik dan tertib. 3. Penyebaran <i>best practices</i> baik di dalam maupun luar STIE IBMT 4. Audit internal manajemen bidang akademik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan tim penjaminan mutu 2. Pengembangan instrumen mutu 3. Sosialisasi sistem mutu 4. Melaksanakan sistem penjaminan mutu 5. Evaluasi & pengembangan program studi |

| | | | | |
|----------|--|--------------------|--|---|
| | | 3. Tata Pamong | Terbentuknya tata pamong yang memenuhi kriteria: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan Statuta STIE IBMT 2. Merumuskan dan mensosialisasikan Kode Etik Dosen 3. Merumuskan dan mensosialisasikan Kode Etik Mahasiswa 4. Merumuskan dan mengimplementasikan SOP Program Studi. |
| 2 | Pengembangan Otonomi di bidang keuangan dana akademik | | | |
| | B. Pengembangan Struktur Pendanaan | 1. Hibah Kompetisi | Mampu memperoleh dan mengelola dana hibah kompetisi minimal 1 Program Hibah Kompetisi per tahun. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan tentang menyusun proposal hibah kompetisi pada staf/dosen 2. Membentuk tim hibah 3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan hibah |

| | | | | |
|--|--|-------------------------------|---|---|
| | | 2. Sistem Manajemen Keuangan. | Terintegrasinya sistem pembayaran keuangan dengan seluruh departemen di STIE IBMT | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa kebutuhan sistem keuangan 2. Pembuatan dan implementasi <i>software</i> 3. Pelatihan dan pemeliharaan |
| | C. Pemerataan dan Perluasan akses pendidikan | Jumlah mahasiswa | Meningkatnya jumlah mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan jalur masuk dengan tetap memperhitungkan kualitas, sarana dan prasarana. 2. Melakukan kerja sama dengan Sekolah Menengah Atas 3. Pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa berprestasi yang kurang mampu secara finansial |
| | D. Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan. | 1. Peningkatan kualitas SDM | <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen dengan pendidikan S2 = 100 % b. Komputer literacy Dosen = 90% c. Beban tenaga dosen = 12 sks/semester. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan studi lanjut 2. Pelatihan komputer bagi dosen 3. Pembebanan mengajar maksimal 12 sks/semester per dosen tetap |

| | | | | |
|---------------------------|--|--|---|--|
| | | 2. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. | <p>a. ratio ruang kuliah/ mahasiswa = 2 m²/mahasiswa</p> <p>b. ratio ruang lab/mhs = 9 m²/mhs.</p> <p>c. Ratio Ruang Dosen/dosen = 4 m²</p> <p>d. Bandwith internet = 60Kbps/mhs</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah ruang kelas 2. Melaksanakan pemeliharaan fasilitas bangunan 3. Renovasi ruang dosen 4. Renovasi kantin 5. Pembangunan ruang lab. 6. Menambah kuota <i>bandwidth</i> |
| | | 3. Peningkatan mutu lulusan serta peningkatan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. | <p>a. Waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan = 1 bulan.</p> <p>b. Waktu tunggu untuk menciptakan bisnis = 0 bulan.</p> <p>c. Kesesuaian program studi dengan bidang pekerjaan.</p> <p>d. Tingkat pencapaian skor TOEFL = 550</p> <p>e. Kepuasan pemakai lulusan.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan hubungan kerja sama dengan industri 2. Melakukan tracer study secara rutin 3. Pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa. |
| E. Pengembangan Kurikulum | Kurikulum berbasis kompetensi dan keunggulan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kurikulum yang efisien dan berbasis kompetensi, dari 85% menjadi 95%. 2. Melaksanakan metode pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi & Pengembangan kurikulum; Silabus 2. Pelatihan yang relevan 3. Sosialisasi dan penerapan | |

| | | | | |
|----------|-----------------------------------|---|--|--|
| | | karakter | <i>Student Centered Learning</i> 65% menuju 95%. | 4. Sistem mutu pembelajaran 5. Evaluasi & Pengembangan Metode Pembelajaran |
| 3 | Pengembangan Kemahasiswaan | 1. Pembinaan Minat, Bakat, Penalaran dan Kesejahteraan mahasiswa. | a. Sasaran Pembinaan Minat dan Bakat = 82% b. Sasaran tahunan pembinaan karakter kepemimpinan mahasiswa = 90 % | 1. Pengembangan unit kegiatan mahasiswa (UKM) 2. Pembentukan dan pelaksanaan <i>leadership training</i> |
| | | 2. Pengembangan Kelembagaan | Terjalannya koordinasi yang baik antar lembaga kemahasiswaan di lingkungan dalam maupun di luar STIE IBMT. | Pengembangan dan pelatihan aktivis kemahasiswaan |
| | | 3. Pengembangan sarana | 1. Terpenuhinya perlengkapan kegiatan kemahasiswaan seluruh mahasiswa 2. Kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas yang ada | 1. Menyediakan ruang dan infrastruktur lembaga kemahasiswaan (<i>Students Executive Committee</i>) 2. Penambahan dan pemeliharaan sarana - sarana STIE IBMT |
| | | 4. Pendanaan | a. Terpenuhinya alokasi anggaran yang | 1. Penyediaan dan sesuai untuk kegiatan ke |

| | | | | |
|--|--|--------------------------------------|---|--|
| | | | <p>sesuai dengan rencana kegiatan.</p> <p>b. Akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran untuk setiap kegiatan.</p> | <p>mahasiswaan</p> <p>2. Perumusan standarpengajuan dan pertanggungjawaban dan kemahasiswaan</p> |
| | F. Peran Alumni | 1. Aktivitas rutin Ikatan Alumni | <p>a. Rutinitas kegiatan forum ikatan alumni di STIE IBMT.</p> <p>b. Efektivitas media komunikasi alumni menggunakan jaringan internet.</p> <p>c. Kelengkapan perangkat administrasi & dokumen data alumni.</p> | <p>1. Penyediaan ruang beserta infrastruktur alumni center</p> <p>2. Melibatkan alumni dalam kegiatan baik intra-kurikuler maupun ekstrakurikuler</p> |
| | G. Pengembangan Pengabdian kepada masyarakat | 1. masyarakat sebagai tempat belajar | Optimalisasi interaksi kegiatan kemahasiswaan dengan masyarakat, dalam bentuk studi lapangan, pembinaan, pendampingan dan pemberdayaan dan kegiatan sosial | <p>1. Peningkatan komunikasi dengan masyarakat sekitar kampus</p> <p>2. Meningkatkan intensitas dan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat</p> <p>3. Mengkampanyekan pengembangan masyarakat mandiri berdasarkan</p> |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | | | | potensi lokal |
| | | 2. masyarakat sebagai sumber pendanaan | <p>a. Terbentuknya jaringan kerja sama dengan beberapa unit Usaha Mikro Kecil Menengah, perusahaan maupun instansi pemerintahan.</p> <p>b. Optimalisasi program <i>community development</i> bagi masyarakat oleh STIE IBMT</p> | Meningkatkan kegiatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah |
| 4 | Pengembangan Kerjasama Institutional | 1. kolaborasi/ internasionalisasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerjasama dalam negeri (kabupaten /kotamadya /kota). 2. Peningkatan kerjasama luar negeri 3. Internal dan eksternal Resources sharing. 4. Benchmarking dengan institusi dalam dan luar negeri. 5. Standar kompetensi internasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan pihak terkait Menjalin komunikasi 2. Menyusun proposal kerjasama 3. Menjalin kerjasama dimulai dengan penandatanganan MOU 4. Melaksanakan kesepakatan yang tertera dalam MOU |
| 5 | Penunjang Penyelenggaraan | | | |

| | Program Studi | | | |
|--|------------------------------|--|--|---|
| | H. Penunjang penyelenggaraan | 1. Tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan. | Mutu layanan semakin baik dan cepat | Mengadakan pelatihan pengembangan SDM di bidang administrasi dan layanan akademik |
| | | 2. Peningkatan SDM | Kualitas SDM naik | Penyusunan Instrumen Manajemen SDM: a. Deskripsi Jabatan b. Evaluasi kinerja |
| | | 3. Kesejahteraan | 1. Disiplin kerja meningkat 2. Meningkatnya kesejahteraan dosen dan karyawan. | 1. Mengembangkan sistem kompensasi berbasis kinerja 2. Mengembangkan sistem prosedur rekrutmen yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi 3. Terbentuknya perencanaan karir bagi tenaga kependidikan 4. Prosedur pendidikan dan pelatihan, jumlah dan kompetensi yang |

| | | | | |
|--|--|-------------------------|---|--|
| | | | | dibutuhkan |
| | | 4. Anggaran dan aset | a. Data aset lengkap b. Mekanisme penganggaran lebih akuntabel | 1. Inventarisasi aset secara berkala 2. Proses pelaporan keuangan sesuai dengan SOP |
| | | 5. Sarana dan Prasarana | a. Kenyamanan, Keselamatan dan Kepuasan kerja (K3) b. Efektivitas dan efisiensi kerja. | 1. Perencanaan dan pelaksanaan K3 2. Tersedianya jaminan sosial tenaga kerja |

Penutup

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT 2014 – 2019 ini merupakan landasan penyusunan Rencana Operasional lima tahunan sekolah tinggi dan unit-unit dibawahnya. Keberadaannya mengakibatkan perlunya penyelarasan terhadap semua rencana yang belum sesuai dengan Renstra ini.

Agar pelaksanaan Renstra ini berjalan lancar, diperlukan dukungan dan komitmen dari berbagai pihak terkait. Kegiatan interaksi dan saling belajar dari semua pihak dalam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT harus bersinergi dalam menghadapi tantangan bersama terhadap lembaga, agar institusi kita tetap eksis, semakin maju dan lebih berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam hal terjadinya perubahan terhadap lingkungan strategis yang tidak terantisipasi sebelumnya sehingga Renstra ini akan sangat sulit dilaksanakan, maka atas inisiatif pimpinan sekolah tinggi dapat dilakukan perubahan.

Rencana Strategi (Renstra) STIE IBMT 2014 – 2019 ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Operasional (Renop) Lima Tahunan 2014 - 2019, yang akan dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksanaan, program kerja dan aktivitas di masing-masing unit.